

PAHAM AGAMA DAN MANHAJ TARJIH MUHAMMADIYAH

Ghoffar Ismail

- **Nama** : Ghoffar Ismail, M.A.
- **Lahir** : Banglades
- **Status** : Dosen Fak. Agama Islam
- **Tinggal** : Tundan Tamantirto



Jabatan:

1. Ketua Divisi Organisasi dan Kader Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muh.
2. Wakil Ketua LP2 PWM DIY
3. Ketua LP2 PDM Yogya



IDEOLOGI

- Apa itu ideologi
- Apa pentingnya ideologi
- Apakah semua orang punya ideologi

هَلِّلْ اَوُبِي جَتْسَا اُونَمَآ نِي دَلَا اَهْيَاْ اَي •
مَلْعَاوْ مُكْيِي حُيْ اَمِلْ مُكَاعَدَا ذِلَالِ وُسْرَلِ وَا
اَوِ هِبْلَقْ وَا عَرَمْلَا نِي بَلْ وُحْيِي هَلِّلَا نَّأْ اَو
[24 : لافن ألأ] نَوْرَشْحُتْ هِيْلْ اِهْن

أَمِلْ أَقْدَصُمْ قَحْلَابَ بَاتِكْ لَا كَيْلِ أَنْ لَزْنَ أَوْ
فَ هَيْلَعِ أَنْ مِي هُمُ وَبَاتِكْ لَا نَمِ هَيْ دِي نِي بَ
أَعْبَتَتْ أَلْ وَهَلْ لَا لَزْنَ أَمِ بَ مُهَنْ يَبْ مُكْحِ
مُكْنَمِ أَنْ لَعَجَلْ كُلِّ قَحْلَا نَمِ كَعَجِ أَمِ عِ مُهْءَا وَهْ
أَوْ ةَّمْ أَمُكْ لَعَجَلْ هَلْ لَا عَاشْ وَلَوْ أَجَاهَنْ مَوْ ةَّ عَرِشْ
تَسْأَفْ مُكَاتْ آ أَمِ يَفْ مُكْ وَلُبَيْلِ نِكْلْ وَ ةَّ دِحْ
أَعِي مَجْ مُكْ عَجَرْ مِ هَلْ لَا يَلِ إِتْ أَرِي خَلْ أَوْ قَبْ
نَوْ فِلْ تَخْتِ هِي فِ مُتْنُكْ أَمِ بَ مُكْ يَبْ نِي فِ

Hadis Adanya Ikhtilaf

و هِيلَع هَلَلَا يِلَص - هَلَلَا لَوْسَر لَأَق
أَوْ، هَلَلَا يَوْ قَتَب مَكِي صَوَأ : - مِلَس
كِيْلَع رَمَأَت نِإْوَة عَاطِلَاوِ عِمِ سِل
فَم كَن مَشِعِي نَم هَن إِف، دَبِع م
كِيْلَع ف، أَرِي ثَك أَفَالَت خَاي رِيَس
أَرَلَا عَافَلْ خِلَاة نَس وَيَت نَسِب م
أَهْيَلَع أَوْضِع، نِيِي دَهْم لَانِي دَش
أَلَا تَاث دَح م وَ مَكَاي إَو، ذَجَاو نَلَاب

Ikhtilaf adalah lawan dari *ittifaq*/ kesepakatan. Dalam kamus Lisanul Arab: *Ikhtalafa al-amr in lam yattafiqa* – sesuatu disebut ikhtilaf ketika belum bisa bersatu/ bersepakat. Setiap yang tidak sama bisa juga disebut dengan ikhtilaf (perbedaan).

MUHAMMADIYAH
adalah bagian dari Umat
Islam seluruh Dunia

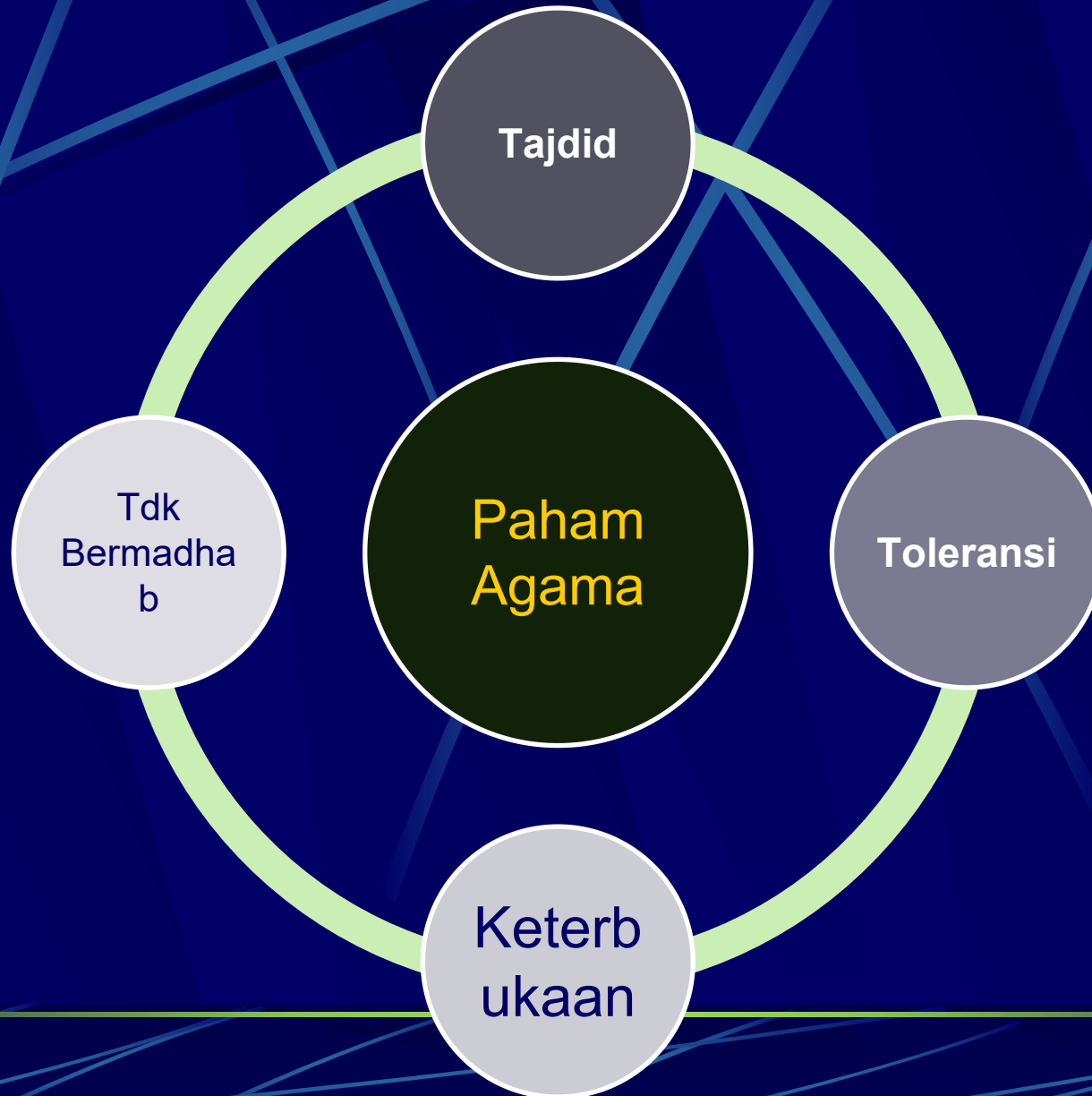
Umat terpecah menjadi 73

هل لا ل و س ر ل ا ق : ل ا ق ة ر ي ر ه ي ب ا ن ع ■
ل ا ق ر ت ف ا : م ل س و ه ي ل ع ه ل ل ا ي ل ص
ي ع ب س و ن ي ت ن ث و ا ي د ح ا ي ل ع د و ه ي
ا ي ل ع ا ي ر ا ص ن ل ا ت ق ر ف ت و ، ة ق ر ف ن
ت و ة ق ر ف ن ي ع ب س و ن ي ت ن ث و ا ي د ح
ن ي ع ب س و ث ا ل ث ي ل ع ي ت م ا ق ر ت ف
ة ق ر ف

ا ل ث ي ل ع ا ق ر ت ف ت س ة ل م ل ا ه ذ ه ن ا و ■
ا ي ف ن و ع ب س و ن ا ت ن ث . ن ي ع ب س و ث

Memperhatikan hadis-hadis di atas, dengan asumsi hadis tersebut bisa diterima kesahihannya, maka bisa disimpulkan bahwa ada satu golongan yang selamat yang oleh Nabi diistilahkan dengan 2 istilah; yaitu ***al-Jama'ah*** dan ***ma ana 'alaihi wa ashabi***. Dua istilah itu kemudian ditafsirkan dan dimaknai **ahlus sunnah wal jama'ah** atau juga disebut dengan **salaf shaleh**

Wawasan dalam manhaj



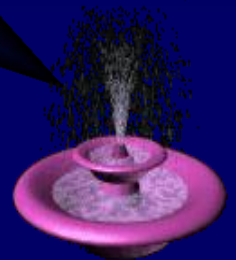
Wawasan Paham Agama

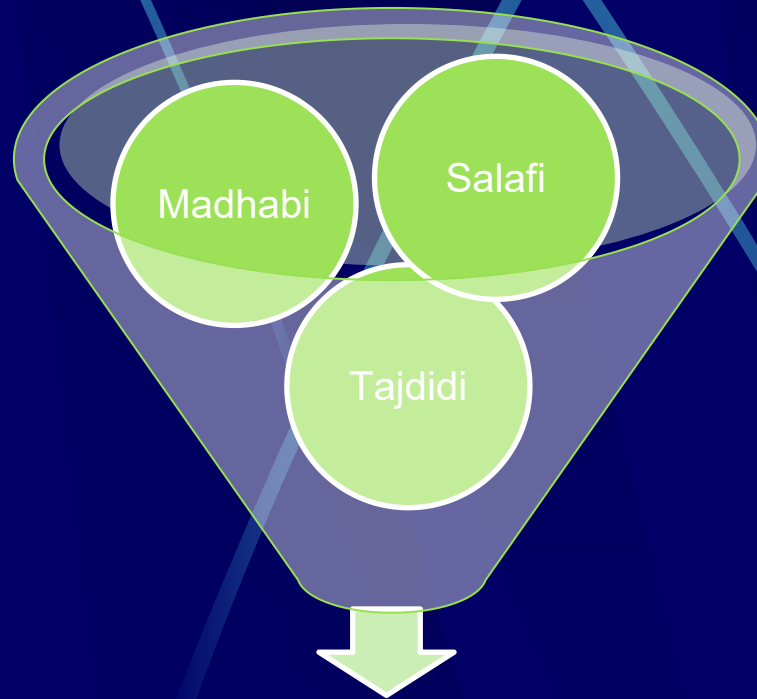


Madzhabi

Salafi

Tajdidi





Irisan 3 Kelompok

1. Madzhabi, bermadzhab, bersanad



Bidang Aqidah:
Asy'ariyah, Maturidiyah,
Ahlussunnah waljamaah

Bidang Fiqih: Syafi'iyah,
Malikiyah, Hanafiyah,
Hambaliyah

Bidang Akhlak/Tasawuf:
al-Junaidi dan al-
Ghozali

2. Salafi, ke masa Nabi, Sahabat dan Tabi'in

Ushuluddin dan gerakan: Ibnu Taimiyah, Ibnu Qayyim dan Muhammad bin Abd Wahhab

Tidak beradzhab, Tapi dlm fiqh bermadzhab Hanbali

Langsung kepada al-Qur'an dan hadis, salafi (orientasi masa lalu),

3. Tajdidi (Manhaji dan Tarjihi)



**Sumber al-Qur'an
dan hadis dengan
wawasan/semangat
tajdid**

**Bernadzhab secara Manhaji
bukan Qauli
(Ijma' ulama)**

**Tarjih: menguatkan salah satu
dalil atas yang lain dengan
mengamalkan yang lebih kuat
dan meninggalkan sebaliknya**

- **MUHAMMADIYAH** dalam Dokumen resmi tidak menyebut DIRINYA sebagai AHLUS SUNNAH WALJAMAAH atau SALAFI.
- Namun pada akhir pembahasan Iman, Muhammadiyah menyebut DIRINYA dengan sebutan

عَنْ سُلَّوٍ أَوْ قَحْلٍ لَهَا

Kebalikan dari istilah yang disebut di HPT:

لِأَلْضَلِّ أَوْ عَدِيبٍ لَهَا

Penjelasan

- Penjelasan Iman kepada Allah dalam HPT berbeda dengan **Ahlussunnah wal-jamaah corak As'ariyah-Maturidiyah** yang menyatakan Sifat 20 wajib, 20 mustahil dan 1 jaiz bagi Allah. Masa al-Asy'ari, al-Maturidi, al-Baqillani, imam al-Haramain. Tapi disusun oleh Muhammad bin Yusuf bin Umar bin Sy'aib as-Sanusi al-Hasani (832-895 H/1428-1490 M)
- Penjelasan iman ini juga berbeda dengan kaum salafi, Ibnu Taimiyah dan pengikutnya yang membagi kepada Rububiyah, Uluhiyah dan asma' wasifat.

Sesuai firman Allah:

مَلْعَتٌ لَّهِ هَاتِدَابٌ عَلِ رَبِّ طُصْ أَوْ هُذُبْ عَافِ أَمْهَنْيَبِ أَمْوِضْ رَأْلِ أَوِ تِ أَوْ أَمَّسْ لَأُبَرْ
[65 : مِرم] أَيِ مَسْ هَلْ

- Ada juga membagi Rububiyah, Mulkiyah (hakimiyah), Uluhiyah, asma' wa sifat

[3 - 1 : س ان ل ا] (3) س ان ل ا هَلْ ا (2) س ان ل ا كِلَمْ (1) س ان ل ا ب ر ب ذُو ع ا ل ل د

- Seluruh pembagian tersebut digunakan untuk mengenal Allah (*Makrifatullah*).
- HPT ingin terlepas dari perdebatan teologis yang tidak produktif antara Murji'ah, Khawarij, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturidiyah dan lainnya.

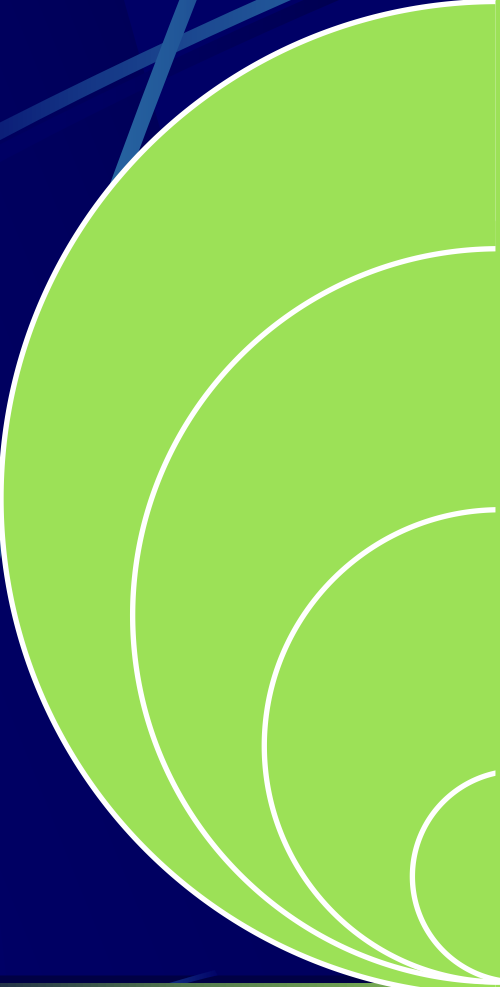
HPT menyebutkan bahwa Tuhan (*Rabb*) adalah Tuhan yang benar (*al ilah al-hak*), dengan beberapa Sifat

1. Pencipta segala sesuatu
2. Pasti ada (wujud)
3. Awal tidak bermula dan akhir tiada terbatas
4. Tidak serupa dengan makhluk
5. **Satu dalam uluhiyahNya, sifatNya dan af'alNya**
6. Hidup abadi
7. Maha mendengar dan maha melihat
8. Maha kuasa atas segala sesuatu
9. Berkehendak dengan cukup mengatakan jadilah, maka akan jadi
10. Maha mengetahui seluruh perbuatan manusia
11. Berfirman dengan segala kesempurnaan
12. Terhindar dari sifat kekurangan dan kemustahilan
13. Menciptakan dan menentukan apapun yang Dia kehendaki
14. Di tanganNya segala sesuatu
15. Tempat kembali seluruh makhluk-Nya.

Bandungkan Ahlus Sunnah wal Jamaah (20 Sifat Wajib bagi Allah SWT)

	Ma'ani	Ma'nawiyah
Wujud	Qudrah	Qadiran
Qidam	Iradah	Muridan
Baqa'	Ilmun	Aliman
Mukhalafatu lil hawadisi	hayat	Hayyan
Qiyamuhu binafsihi	Sama'	Sami'an
Wahdaniyah	Bashar	Basyiran
	Kalam	Mutalliman

Bandingkan Pembagian Tauhid Lainnya (Salafi)



Rububiyah	• Al-Khaliq • Ar-Raziq • Al-Mudabbir
Mulkiyah	• Al-hafid • Al-Malik • Al-Hakim
Uluhiyah	• Al-Ghayah • Al-Ma'bud
Asma' wa Sifat	• Menetapkan ketetapan Allah tanpa tahrif, ta'thil, takyif dan tamsil

هَيِّبْنَ

● هَيَّا لِي صَاتِ أَلْأَمِّ دَاقِتْ عَالَا يِفِ ثَحْبَلَابِ هَلْ لَأَنْفَلَكْ أَمَّ
ةَفِرْعَمَ يَلَا لِي صَيَّ نَاعِي طَتْسَيَّ أَلْ نَاسُنْ أَلْ لُقَعَنْ أَلْ أَنْ لُوقُعْ
وَهُنَّ عِثْحُبَّتْ أَلْفِ تِ أَفِ صَبِ هِفْ أَصَّتْ إِيَّيْ كَوِ هَلْ لَاتِ أَذْ
أَوَمَّسْ لَارِ طَافْ كَشْ هَلْ لَأِي فَافْ كَشْ يَلْ أَعَتْ هِدْ وَجُو يِفِ سَيَّ لْ
(10 مِي هَارِبَا) ؟ ضِرَّالْ أَوِ تِ

- Allah tidak membebani kita untuk membicarakan hal keyakinan (aqidah) yang tidak tercapai oleh akal. Sebab akal manusia tidak mungkin mencapai pengertian hakikat Dzat Allah dan hubungan-Nya dengan sifat-sifat yang ada padaNya. Maka janganlah membicarakan hal itu, karena tidak ada keraguan sedikitpun tentang wujud Allah. "Adakah tentang Allah ada yang masih ragu? Padahal Dia Yang menciptakan langit dan bumi"? (QS. Ibrahim: 10)

MANHAJ TARJIH

- Manhaj Tarjih adalah pedoman beristinbath yang digunakan para ulama Muhammadiyah;
- Sebagai suatu pedoman bertarjih Manhaj Tarjih mengalami dinamika;
- Manhaj Tarjih disusun dan dikembangkan berdasarkan pengalaman para ulama menemukan hukum Islam.

- Manhaj tarjih secara harfiah berarti cara melakukan tarjih
- Tarjih tidak hanya diartikan sekedar kegiatan kuat-menguatkan suatu pendapat yang sudah ada, melainkan jauh lebih luas sehingga identik atau paling tidak hampir identik dengan kata ijtihad
- Tarjih adalah setiap aktifitas intelektual untuk merespons realitas sosial dan kemanusiaan dari sudut pandang agama Islam, khususnya dari sudut pandang norma-norma syariah.

MANHAJI

- Manhaj adalah kaedah atau ketentuan
- Manhaji adalah metode berpikir/ berijtihad berdasarkan kaedah atau ketentuan (ushul fiqh dan ilmu lainnya) bukan berdasar qaul/pendapat madzhab
- Muhammadiyah dikatakan manhaji artinya mengikuti manhaj ulama dalam ushul fiqh dan kaedah lainnya, dengan tidak anti pendapat/qaul madzhab

Wawasan Tajdid

- Tajdid menjadi corak, semangat dan identitas umum muhammadiyah dalam melakukan pembaruan sosial dan keagamaan orang-orang muslim Indonesia.

Muhammadiyah Gerakan Tajdid

Semangat/wawasan *tajdid* ditegaskan sebagai identitas umum gerakan Muhammadiyah termasuk pemikirannya di bidang keagamaan. Ini ditegaskan dalam pasal 4 ayat (1) ADM, “Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, Dakwah Amar Makruf Nahi Munkar dan *Tajdid*, bersumber kepada al-Quran dan as-Sunnah” (*italic* dari penulis). Tajdid menggambarkan orientasi dari kegiatan tarjih dan corak produk ketarjihan.

Tajdid mempunyai dua arti:

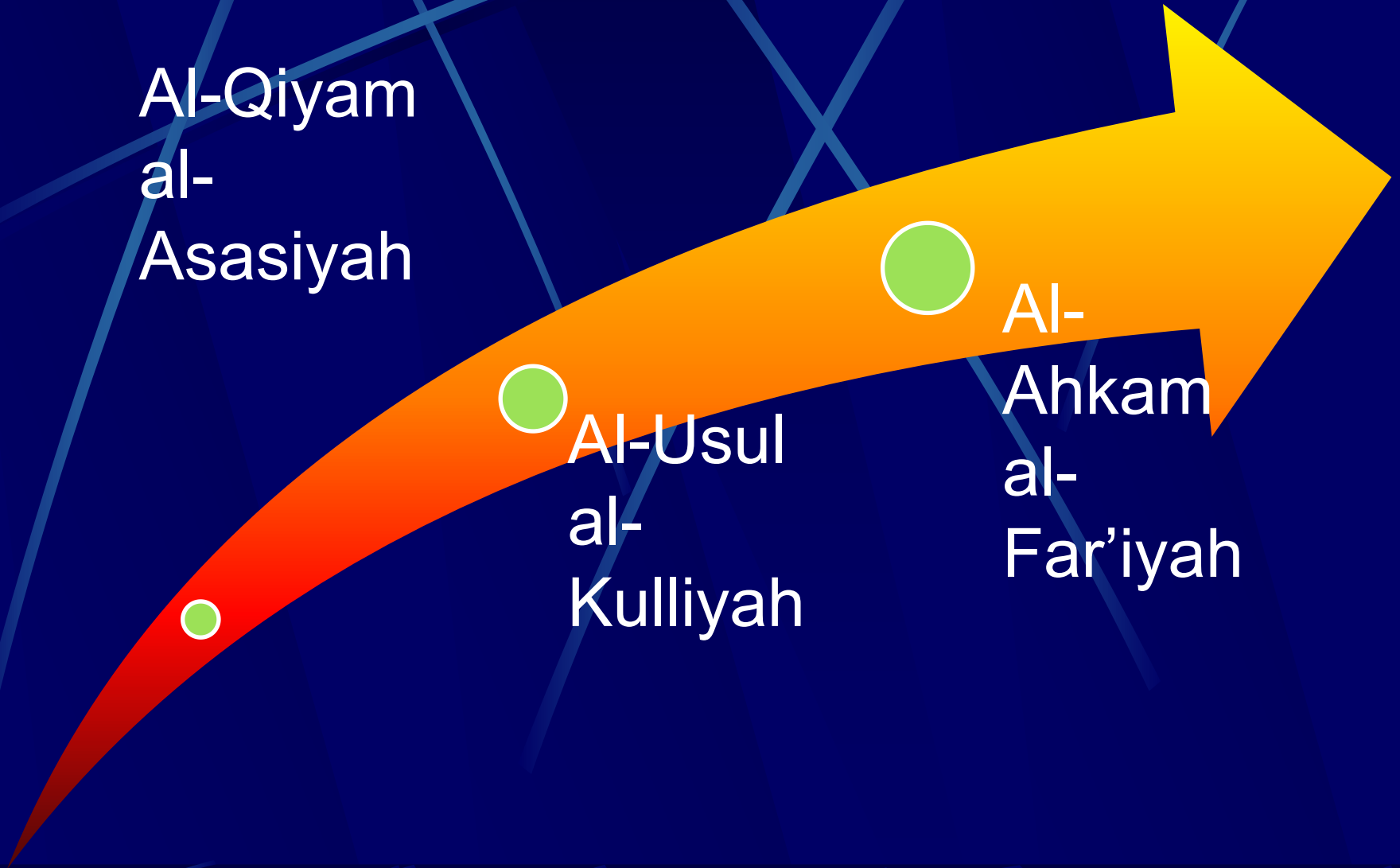
- Dalam bidang akidah dan ibadah, tajdid bermakna pemurnian dalam arti mengembalikan akidah dan ibadah kepada kemurniannya sesuai dengan Sunnah Nabi saw.
- Dalam bidang muamalat duniawiah, tajdid berarti mendinamisasikan kehidupan masyarakat dengan semangat kreatif dan inovatif sesuai tuntutan zaman.

JENJANG NORMA FIQIH

Al-Qiyam
al-
Asasiyah

Al-Usul
al-
Kulliyah

Al-
Ahkam
al-
Far'iyah



**Sekian
dan Terima Kasih**